

Assessment Penerapan Strategi Pembelajaran di SMP Islam Desa Darek

Khairun Najah*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: khairunnajah216@gmail.com

Abstrak

Penentuan strategi pembelajaran di sekolah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh para guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran merupakan sebuah usaha dalam menyampaikan pengetahuan kepada para peserta didik. Karena terwujudnya pembelajaran yang baik tidak lepas dari bagaimana dalam merancang strategi pembelajaran. Sehingga dapat membimbing para peserta didik untuk mencapai pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran assessment strategi pembelajaran yang diterapkan di SMP Islam Desa Darek, untuk mengetahui gambaran penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam Desa Darek apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, mengetahui upaya guru dan tenaga pendidik ketika mendapatkan peserta didik memiliki kemampuan rendah dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara kepada guru di sekolah tersebut. Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran yang telah diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, kemudian ada dua strategi pembelajaran yang sudah diterapkan yaitu: 1) strategi pembelajaran ekspositori (model ceramah), di mana guru memberikan materi kepada peserta didik dengan model ceramah kemudian dilanjutkan dengan sistem tanya jawab atau diskusi. 2) Strategi pembelajaran kooperatif, guru membentuk kelompok-kelompok kecil agar para peserta didik dapat bekerja sama dalam tim, dan hasil pembelajarannya dapat dipresentasikan di depan kelas. Guru juga memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam belajar.

Kata Kunci: Strategi; Pembelajaran; Peserta Didik.

Abstract

Determining learning strategies in schools is a very important thing for teachers to do so that learning objectives can be achieved optimally. The learning strategy is an attempt to convey knowledge to students. Because the realization of good learning cannot be separated from how to design learning strategies. So that it can guide students to achieve an understanding of the material presented. This study aims to find out the description of the assessment of learning strategies applied in Darek village Islamic middle school, to find out the description of the implementation of learning strategies in Darek village Islamic Middle school whether it is in accordance with the needs and abilities of students, to find out the efforts of teachers and

How to cite:	Khairun Najah (2024) Assessment Penerapan Strategi Pembelajaran di SMP Islam Desa Darek, (5) 5
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

educators when getting students who have low abilities in learning. The method used in this research is qualitative. The data collection technique in this study was by interviewing teachers at the school. The results of the study show that the implementation of the learning strategies that have been implemented are in accordance with the needs and abilities of students, than there are two learning strategies that have been implemented, namely: 1) the strategy of the expository learning model (lecture model), in which the teacher gives material to students using the lecture model and then proceeds with a question and answer system or discussion. 2) Cooperative learning model strategy, the teacher forms small groups so that students can work together in teams, and the learning outcomes can be presented in front of the class. Teachers also provide special guidance to students who have low abilities in learning.

Keywords: Strategy; Learning; Learners.

Pendahuluan

Strategi pembelajaran merupakan usaha memberikan pemahaman kepada para peserta didik supaya mau belajar (Kusumawati, 2022). Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian terwujudnya pendidikan yang baik tidak lepas dari bagaimana sekolah tersebut menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang bagus yaitu ketika bisa membimbing peserta didik bisa berpikir secara mandiri, kreatif serta adaptif dengan berbagai keadaan yang berlaku atau yang mungkin akan berlaku (Hartoyo & Rahmayanti, 2022);(Jannah & Asikin, 2024). Sebab penetapan strategi pembelajaran yang tidak sesuai bisa berdampak buruk kepada para peserta didik (Chalik, 2021). Seperti seorang guru yang menginginkan peserta didiknya menjadi anak-anak yang berprestasi, pintar dalam hal intelektual dan cerdas dalam emosional, akan tetapi apabila cara mengajarnya tidak sesuai dengan kondisi peserta didik dan tujuan dari pembelajaran tersebut maka akan memberikan dampak dan hasil yang buruk untuk para peserta didiknya (Susilawati, 2023);(Jannah & Asikin, 2024).

Strategi dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai ilmu kunci atau kiat untuk mencapai suatu tujuan. Laysi (2020) mendefinisikan strategi adalah suatu hal yang penting untuk melakukan sesuatu serta berupaya mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sedangkan Priansa (2017) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau strategi umum aktivitas seorang guru bersama peserta didik untuk manifestasi kegiatan belajar mengajar demi mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Menurut Majid (2017) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian peneliti, yakni penelitian yang dilakukan Priyantoro, (2022) tentang “Penerapan Strategi Assessment Search Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri”, tujuan dari penelitian ini bahwa pembelajaran memiliki tujuan berupa sasaran yang akan dicapai pada akhir proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik yang wajib dimiliki.

Senada dengan penelitian Doly (2015), tentang “Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran instant assessment dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan segi empat kelas VII SMP Al-Hidayah Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran instant assessment pada pokok bangunan segi empat menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2013/2014.

SMP Islam di Desa Darek adalah sebuah sekolah menengah pertama yang belum lama berdiri. Mengingat baru beberapa tahun berdirinya sekolah ini, tapi peserta didik yang mau memasuki sekolah menengah pertama ini berbondong-bondong untuk mendaftarkan diri dan menjadi bagian dari sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya di SMP Islam desa Darek dan hasil wawancara kepada salah seorang guru di SMP Islam desa Darek, hasil wawancara tersebut diketahui bahwa strategi model pembelajaran di SMP Islam desa Darek sudah berupaya menyesuaikan dengan proses belajar dan sistem pendidikan saat ini, dan dengan adanya beberapa hasil penelitian sebelumnya di atas, terkait dengan penelitian ini, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang assessment penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam desa Darek.

Rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya: bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang sudah ditetapkan dan diterapkan di SMP Islam desa Darek? Apakah penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam desa Darek sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik?, Bagaimana upaya guru dan tenaga pendidik ketika mengetahui ada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam pembelajaran?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran assessment penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam desa Darek yang sudah ditetapkan dan diterapkan di sekolah tersebut, untuk mengetahui gambaran penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam desa Darek apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, dan untuk mengetahui upaya guru dan tenaga pendidik ketika mendapatkan peserta didik memiliki kemampuan rendah dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai upaya memahami suatu fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada bidang tertentu, sehingga dalam pengumpulan data penelitian ini memungkinkan bersifat mendalam. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan interview atau wawancara. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti telah lebih dahulu mempersiapkan pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang guru di SMP Islam di desa Darek. Selanjutnya untuk analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara penyajian data, reduksi data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hal yang dilakukan dalam meringkas data, yakni bagian data mana yang diambil dan yang dibuang, penyajian data, di mana data sudah tersusus secara sistematis, kesimpulan akhir hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terlaksana untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam desa Darek. Pengumpulan data dilangsungkan dengan cara membagikan instrument pertanyaan kepada subjek penelitian melalui fitur google form. Google Form merupakan salah satu fitur formulir online yang telah menyuguhkan layanan, seperti kuis, survei kuesioner, tugas online, tanya jawab, dan sejenisnya dengan berpedoman online. Peneliti di sini memfokuskan wawancara (tanya jawab) mendalam kepada tiga orang informan penelitian. Selanjutnya peneliti mengecek hasil jawaban dari google form untuk melakukan wawancara lebih lanjut melalui aplikasi WhatsApp. Dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

A. Analisis Hasil Wawancara Terkait Penerapan Strategi Pembelajaran di SMP Islam Desa Darek

Dalam penerapan strategi pembelajaran di sekolah sudah menjadi hal yang umum dibicarakan di dalam dunia pendidikan. Karena penentuan dan penempatan model strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan anak didik maka akan berakibat fatal, tujuan pembelajaran yang diharapkan kemungkinan besar tidak dapat tercapai. Sehingga penentuan strategi pembelajaran yang tepat adalah langkah awal dari proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru SMP Islam di desa Darek terkait dengan strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di sekolah tersebut, menyatakan sebagai berikut: “Penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam di desa Darek sudah memberikan kontribusi yang sangat baik, untuk guru dan peserta didik dalam memahami serta meningkatkan keterampilan dalam proses belajar dan mengajar. Di antara model pembelajaran yang sudah diterapkan adalah model pembelajaran ekspositori (ceramah) dan model pembelajaran kooperatif.

Di mana pada model pembelajaran ekspositori guru memberikan materi (ceramah) terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab atau diskusi. Kemudian pada model pembelajaran kooperatif yaitu dengan membentuk kelompok yakni beberapa kelompok kecil, dengan harapan peserta didik yang belum bisa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang udah bisa. Karena terkadang penjelasan guru belum bisa dipahami tapi pas dijelaskan oleh temannya langsung paham”.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan ini merupakan model pembelajaran yang sangat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya, mengingat bahwa peserta didik dalam hal kemampuan menguasai dan memahai suatu materi yang disampaikan guru tentu ada beberapa peserta didik yang

lambat dalam memahami sehingga dengan belajar bersama dan memperoleh penjelasan dari temannya yang lain dapat menolong ketidakpahaman mereka terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

B. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Sudah Disesuaikan Dengan Kebutuhan Dan Kemampuan Peserta Didik

Selama guru menyesuaikan strategi pembelajaran yang dipilih dalam proses belajar mengajar tentu butuh waktu yang lama untuk menyesuaikan dengan peserta didiknya (Abidin, Mulyati, & Yunansah, 2021). Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu wali kelas IX SMP Islam di desa Darek, guru tersebut menyatakan bahwa: “Sejauh ini, strategi pembelajaran sudah sangat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Peserta didik dapat meningkatkan minat belajar baik dalam nilai keagamaan dan IPTEK.

Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran tersebut akhirnya dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar serta menerapkan nilai-nilai keagamaan dan ilmu lainnya (Rahmatunnisa, Mujtaba, & Alfiyanti, 2020). Minat belajar peserta didik akan tumbuh dengan sendirinya ketika mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran tersebut.

C. Analisis Upaya Guru Ketika Mengetahui Ada Peserta Didik Yang Memiliki Kemampuan Rendah Dalam Pembelajaran

Upaya guru ketika menemukan ada peserta didiknya yang memiliki kemampuan rendah selama proses pembelajaran harusnya menjadi sebuah prioritas, agar semua anak didiknya dapat belajar secara nyaman, aman, dan merasa mendapatkan bimbingan terbaik dari gurunya (Slamet, 2020). Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada dua orang guru SMP Islam desa Darek, mengatakan bahwa: “Peserta didik dikelompokkan berbeda dengan teman sekelasnya yang lain. Peserta didik dengan kemampuan yang rendah diberikan tugas yang sesuai dengan kemampuannya, serta memberikan bimbingan khusus, yaitu dengan memberikan pembelajaran secara bertahap menyesuaikan kemampuan peserta didik, sampai tahap peserta didik mampu memahami dengan baik”.

Selanjutnya ada tambahan pernyataan yang disampaikan oleh guru yang berbeda, yaitu “Memberikan pendampingan khusus, seperti adanya kelas di luar jam sekolah, di hari-hari libur sekolah, atau kondisional sesuai dengan waktu luang guru dan anak didik tersebut”. Memprioritaskan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dari temannya yang lain adalah sebuah upaya guru untuk mencerdaskan anak didik agar tidak keterbelakangan dengan teman-temannya yang lain.

Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam di desa Darek sangat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Seperti penerapan 2 (dua) model pembelajaran, ekspositori (ceramah) dan kooperatif, serta adanya semangat guru dalam menyesuaikan penerapan strategi pembelajaran tersebut untuk kepentingan anak didik dalam proses belajarnya. Tidak hanya itu, bagi peserta yang memiliki kemampuan rendah guru menyiapkan pembinaan khusus agar mereka tidak keterbelakangan dari teman-

temannya. Selanjutnya pembahasan mengenai dua strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di SMP Islam desa Darek, di antaranya: strategi pembelajaran ekspositori, dan strategi pembelajaran kooperatif.

D. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Mc Donald (1968) mendefinisikan strategi sebagai “The art of carrying out a plan skillfully” yang biasa diartikan sebagai keterampilan dalam melaksanakan suatu rencana dengan keahlian yang bagus. Istilah strategi ini biasa digunakan juga dalam dunia pendidikan dan pembelajaran sehingga guru memahami dengan baik strategi seperti apa yang harus diterapkan di sekolah. Priyantoro (2022) mengatakan bahwa strategi pembelajaran ekspositori (ceramah) adalah model strategi pembelajaran yang memprioritaskan bagaimana menyampaikan materi kepada para peserta didik dengan harapan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Sedangkan Siswondo (2021) mendefinisikan strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan pada proses penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik dengan harapan para peserta didik dapat menguasai materi yang telah disampaikan tersebut. Selanjutnya Supriyadi (2023) mengatakan bahwa strategi pembelajaran ekspositori (ceramah) adalah strategi pembelajaran langsung di mana pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi kepada sekelompok peserta didik sehingga peserta didik tersebut tidak wajibkan untuk mencari refrensi materi pembelajaran sendiri.

E. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori (Ceramah)

Supriyadi (2023) mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran ekspositori di antaranya: a) Persiapan merupakan langkah awal dari strategi pembelajaran ekspositori. b) Penyampaian materi oleh guru kepada para peserta didik sesuai dengan rancangan di awal. c) Menanyakan kepada para peserta didik materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik. d) Kesimpulan, di mana pada tahap ini guru menyampaikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan sehingga para peserta didik memahami inti dari materi yang telah disampaikan oleh guru. e) Mengaplikasikan, ini adalah tahap akhir dan hal yang paling urgent di mana peserta didik tau sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi yang telah disampaikan, seperti pemberian tes oleh guru sehingga dapat terlihat siapa yang benar-benar sudah memahami materi yang telah disampaikan.

F. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang fokus disusun dengan jenjang tertentu dengan tujuan memberikan semangat pada para peserta didik supaya bekerja sama, tolong menolong dalam tim. Dalam proses pembelajaran tersebut sudah disusun agar di dalamnya para peserta didik dapat saling membantu satu sama lain sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Supriyadi (2023), mengatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengimplikasikan kerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok

dalam suatu group kecil yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang tidak sama dengan harapan agar dapat mengerjakan tugas-tugas sekolahnya.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif; a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada para peserta didik. b) Guru memberikan materi melalui bacaan atau sejenisnya. c) Guru mengatur kelas dengan membagi kelompok-kelompok kecil dengan harapan peserta didik dapat saling bekerja sama. d) Guru menjadi pendamping dan mengawasi ketika peserta didik mengerjakan tugasnya. e) Guru memberikan penilaian atas materi yang telah dipelajari oleh setiap kelompok dengan mempresentasikan di depan kelas. f) Guru memberikan reward agar peserta didik memperoleh penghargaan dari hasil belajarnya. Sehingga dapat menambah semangat mereka dalam belajar. Penerapan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran seperti ini adalah hal yang luar biasa, mengajak anak didik untuk terus semangat belajar, berpikir kreatif, inovatif dan adaptif dengan berbagai kondisi. Tumbuh rasa saling menghargai satu sama lain, toleransi dan mau memabantu sesama.

Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran di SMP Islam Desa Darek telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Dua model strategi pembelajaran yang diterapkan adalah model ekspositori dan model kooperatif. Kedua model ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, sehingga mereka semangat dalam belajar baik dalam nilai-nilai agama maupun IPTEK. Guru juga memberikan pembinaan khusus kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lambat dalam memahami pelajaran.

Harapannya, penerapan model strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran peserta didik dan menumbuhkan semangat tolong-menolong serta kerja sama dalam tim, serta memudahkan mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi guru ataupun peserta didik selama proses belajar.

BIBLIOGRAFI

- Abidin, Yunus, Mulyati, Tita, & Yunansah, Hana. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Chalik, Sitti Aisyah. (2021). Metode dan Strategi Pembelajaran Istima'. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 269–281.
- Hartoyo, Agung, & Rahmadayanti, Dewi. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Jannah, Raodatul, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2024). Analysis of Hypnotherapy Method in Changing Fighting Behavior of Children Playing at SDN Jango Elementary School, Central Lombok Regency. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 659–666.
- Kusumawati, Erna. (2022). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*,

- 7(11), 16404–16414.
- Laysi, Iwel. (2020). *Strategi Guru Dalam Mempertahankan Keefektifan Pembelajaran Secara Daring Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Universitas Jambi.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nst, Marah Doly, & FKIP-UMSU, Dosen Prodi Matematika. (2015). Penerapan Strategi Instant Assessment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah Medan TP 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran : Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priyantoro, Dian Eka, Trianingsih, Yuniada, Sartika, Desti Dwi, & Rahman, M. Aldila. (2022). Penerapan Strategi Assessment Search Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 173–186.
- Rahmatunnisa, Sriyanti, Mujtaba, Imam, & Alfiyanti, Annisa Rizki. (2020). Strategi pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada kelompok B KB/TK Al-Ikhlas. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020.
- Siswondo, Rinto, & Agustina, Lasia. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40.
- Slamet, Sumarno Sastro. (2020). Hubungan strategi umpan balik (feedback), motivasi berprestasi dan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn di SMK. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2).
- Supriyadi, Agus, Patmawati, Fera, & Waziroh, Iro. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Tunarungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 177–188.
- Susilawati, Sri. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan (Persaudaraan) Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas X Sman 3 Buntok. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).

Copyright holder:

Khairun Najah (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

